



IMPLEMENTASI VARIASI METODE PEMBELAJARAN PAI DI SMA ISLAM KARANG PLOSO

Mifca Maulidia Fitriyah¹, Rosichin Mansur², Atika Zuhrotus Sufiyana³

Universitas Islam Malang PAI

e-mail: mifcafitri4@gmail.com , rosichin.mansur@unisma.ac.id , atika.zuhro@unisma.ac.id

Abstract

Each series of learning has a specific purpose that has been determined designed by educators. One of the learning objectives is achievement study goals. The success of a learning can not be separated from the ability educators in using learning methods. Selection method Appropriate learning can create a conducive learning atmosphere. Educators tend to use one method in learning. Which As a result, students will quickly get bored and bored when following learning. When students feel bored, they cannot understand the material to the fullest delivered by the educator. With that Educators are required to create a pleasant atmosphere. That is with combine several methods in learning, which method learning used two-way communication. So students not feel bored and can make students more active in learning. Based on the background above, the researcher formulates a focus research, namely about (1) How to plan the implementation of variations of the method learning Islamic Religious Education? (2) What is the implementation process variations in PAI learning methods at Karangploso Islamic High School? (3) How evaluation of the application of a variety of PAI learning methods at Karang Islamic High School Ploso? The purpose of this research is to describe about learning the implementation of variations of PAI learning methods, the implementation process variations of PAI learning methods and evaluation of the implementation of various methods PAE lesson. To achieve the above objectives, the research was carried out using an approach qualitative research with descriptive type. In collecting data researchers using several data collection techniques namely: observation, which is a method collecting data by making observations of ongoing activities takes place, the interview is a way of collecting data by using questions answer verbally with research sources, and documentation that is the way that used to obtain data or information in the form of books, documents, writing and pictures.

Kata Kunci: Implementasi Variasi Metode, Pembelajaran PAI

A. Pendahuluan

Setiap rangkaian pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang telah dirumuskan oleh pendidik. Salah satu tujuan pembelajaran adalah tercapainya tujuan belajar secara optimal. Pencapaian terakhir dari belajar merupakan hasil belajar. Hasil belajar setiap peserta didik dapat dipengaruhi dari dua factor yaitu factor eksternal dan internal.

Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekolah dan kualitas belajar. Sedangkan faktor internal meliputi kemampuan peserta didik, minat akan belajar dan motivasi belajar. Pendidik merupakan salah satu unsur utama dalam pembelajaran yang menjadi penentu suksesnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru sebagai motivator, pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Sebagai motivator pendidik dapat memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada peserta didik untuk belajar. Sebagai pembimbing pendidik diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai cita-citanya. Pendidik sebagai fasilitator berperan memberikan pelayanan belajar untuk mempermudah peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak lepas dengan suatu metode dalam menyampaikannya. Pendidik memerlukan metode dalam menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Pendidik adalah kunci utama dalam pembelajaran, keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam mengembangkan suatu metode pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi melibatkan peserta didik. Metode pembelajaran dibuat sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran dan macamnya semakin beragam. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan maka, disinilah peran pendidik dapat memilih dan memilah metode pembelajaran yang tepat untuk di implementasikan dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran akan berfungsi jika pendidik dapat menerapkan metode dengan benar.

Penggunaan satu metode belajar cenderung membuat bosan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti pembelajaran menggunakan metode ceramah saja, dalam jangka waktu pendek peserta didik dapat menyimak dengan baik. Namun jika metode ceramah akan diterapkan dalam dua jam pembelajaran maka peserta didik akan merasa bosan atau mengantuk. Dalam mengatasi masalah seperti ini pendidik dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Dengan menggunakan variasi metode pembelajaran peserta didik tidak akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran tersebut terjadi komunikasi dua arah.

B. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui pencarian data kepada subyek atau informan. Sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan dengan jelas mengenai implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam

Karang Ploso. Seperti yang dijelaskan oleh Yusuf (2014) bahwa pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu peristiwa dan menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.

Adapun Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian diskriptif, yaitu dengan menggambarkan, menceritakan atau menjelaskan hasil dari observasi dan wawancara. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013:11). Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dalam bentuk deskripsi penelitian yang berupa gambaran dalam bentuk kata-kata sesuai hasil penemuan data di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya dengan mengumpulkan sumber data primer dan sekunder untuk mengungkapkan permasalahan yang ada. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung (Arikunto, 2006:145). Digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso. Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data skunder peneliti memperoleh dari literatur buku yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevan dengan peneliti yang dilakukan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah menganalisis jawaban yang telah diwawancarai, bila jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, hingga diperoleh data yang kredibel. Data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data yang diperoleh sudah jenuh.

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:10) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktivitas analisis data dengan menggunakan model analisis Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:18) melalui tiga tahap, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian dan kesimpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Kondensasi merupakan proses pemilihan, pengerucutan,

peringkasan, penyederhanaan dan transformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan peneliti berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan penyajian data yang bersifat naratif. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan peneliti berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan penyajian data yang bersifat naratif.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan dalam menerapkan variasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik dan kondisi serta kemampuan peserta didik selanjutnya dijabarkan kedalam RPP.

Dalam pemilihan metode guru PAI SMA Islam mempertimbangkan berdasarkan pertimbangan yaitu: materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, tujuan pembelajaran, kondisi kelas dan kemampuan peserta didik. Dari pertimbangan tersebut diharapkan metode-metode yang digunakan oleh guru dapat efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran berusaha mengimplementasikan Langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaanya guru PAI membagi menjadi beberapa kegiatan pembelajaran yaitu, kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Setelah melakukan serangkaian tahapan pembelajaran, maka yang terakhir dilakukan yaitu evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru PAI yaitu:

- a. Evaluasi tulis: evaluasi tulis digunakan saat ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Terkadang juga digunakan saat ulangan harian, namun tergantung pada materi dan tujuan pembelajarannya.
- b. Evaluasi perbuatan: evaluasi perbuatan atau praktek dapat berupa praktek sholat, mengkafani jenazah dan lain-lain. Evaluasi ini dilakukan untuk

mengetahui keterampilan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

- c. Evaluasi lisan: evaluasi lisan dapat berupa hafalan dan membaca ayat Al-qur'an tergantung pada materinya. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik tentang bagaimana membaca Al-qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan untuk menjawab fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu dengan Menyusun RPP dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran kondisi peserta didik dan kemampuan peserta didik yang kemudian dijabarkan kedalam RPP. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru PAI di SMA Islam Karang Ploso mempertimbangkan beberapa hal yaitu: materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kondisi kelas dan kondisi peserta didik.
2. Pelaksanaan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso yang dilakukan oleh guru diantaranya: ceramah, metode tanya jawab, diskusi, *drill*, *resitasi* dan hafalan. Dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso, guru berusaha untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu: ceramah, tanya jawab dan resitasi. Guru membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.
3. Evaluasi implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso, guru menggunakan evaluasi berbentuk tes yaitu tes tulis, lisan dan perbuatan (praktek). Evaluasi berbentuk tes tulis digunakan untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, sedangkan evaluasi berbentuk perbuatan atau praktek digunakan pada ulangan harian untuk materi tertentu. Evaluasi yang diadakan oleh guru PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS). Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik mempunyai fungsi formatif yaitu memperbaiki proses belajar yang lebih baik atau memperbaiki suatu program pembelajaran yang telah digunakan, pelaksanaannya adalah setiap akhir pelaksanaan satuan program belajar mengajar dan fungsi sumatif yaitu untuk menentukan nilai peserta didik setelah

mengikuti pengajaran dalam setengah semester, semester dan akhir tahun program pengajaran.

Daftar Rujukan

Atika, Z, (2015). *Strategi Pengembangan Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik: Studi Mulyikalkus Disekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember*. Universitas Islal Maulana Malik Ibrahim.

Daryanto,(2011). *Evaluasi Pendidikan*Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Z, (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Fatniaton, A, (2021). *Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Paris Langkis*, Vol. 2 (1), 70-73.

Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Ihda, H. F. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Kelas VII SMP N 15 Yogyakarta*. Yogyakarta: FAI UIN Sunan Kalijaga.

Nashi & Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Bandung: PT. Refika Aditama.

Ngalimun, (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.

Poerwadinanto, (2003). *Kamjus Besar Bahasa Indonesian*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rosichin, M., Ebita, Y.M. & Lia, N.A. (2020). *Implementasi Pembelajaran Aqidah*

Akhlak Demgam Metode Quick On The Draw Di Mi Wahid Hasyim 02 Dau Malang. Malang: PGMI Unisma.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful, B. D. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana.